



PT LIONMESH PRIMA Tbk
("Perseroan")

**PEMBERITAHUAN HASIL KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Direksi PT Lionmesh Prima Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:

A. Pada:
Hari/Tanggal : Selasa, tanggal 06 Juni 2017
Jam : 08.09 - 08.05 WIB
Tempat : HOTEL JW Marriott Jakarta
Ll. 3, Ruang Sapphire 1
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav E.1.2. No. 1 & 2
Mega Kuningan - Jakarta 12950

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

- Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.
 - Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2016.
 - Penetapan honorarium, bonus dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
 - Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.
 - Persetujuan penjaminan melebihi dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan.
- B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.
Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut :
- | | |
|--|-------------------------------------|
| Direksi: | Dewan Komisaris: |
| 1. Direktur Utama : Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) | 1. Komisaris Utama : Jusup Sutrisno |
| 2. Direktur : Tjhai Tjhai Kiat | 2. Komisaris : Yulianto |
| 3. Direktur : Ir. Pujianto Setiadi MBA | |
- C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 74.384.800 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 77,48% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.
- E. Pada setiap mata acara Rapat, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- G. Hasil keputusan untuk seluruh mata acara Rapat, disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
- H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016; dan
- Menyetujui pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjaho & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. KNMT&R-15.03.2017/02 tanggal 15 Maret 2017 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Mata Acara Kedua:

- Menyetujui penetapan penggunaan laba neto Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp6.252.814.811,- dari keuntungan bersih tersebut diusulkan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp10,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp960.000.000 sebelum pajak yang akan dibayarkan atas 96.000.000 saham.
 - Sebesar Rp100.000.000,- digunakan untuk pembentukan cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UU PT.
 - Sisanya sebesar Rp5.152.814.811 dimasukkan sebagai laba yang ditahan.
- Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Mata Acara Ketiga:

- Menyetujui tidak ada kenaikan honorarium dan tidak ada bonus dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh Anggota Direksi Perseroan.

Mata Acara Keempat:

Menyetujui menunjuk Bapak Drs. Nunu Nurdyaman, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjaho & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.

Mata Acara Kelima:

- Menyetujui penjaminan melebihi dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, dengan memperhatikan Peraturan Bapepam Dan LK nomor IX.E.2.
 - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan tersebut di atas.
- Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai dari laba neto Perseroan sebesar Rp960.000.000 atau sebesar Rp10,- per saham yang akan dibagikan kepada 96.000.000 saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2016 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) ● Pasar Reguler dan Negosiasi ● Pasar Tunai	13 Juni 2017 16 Juni 2017
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) ● Pasar Reguler dan Negosiasi ● Pasar Tunai	14 Juni 2017 19 Juni 2017
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	16 Juni 2017
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016	08 Juli 2017

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 16 Juni 2017 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 16 Juni 2017.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 8 Juli 2017. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana ("BAE") dengan alamat Jl. Jochan No. 18, Menteng Jakarta 10340 paling lambat tanggal 16 Juni 2017 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghidaran Pajak Berganda ("PPiB") wajib memenuhi persyaratan peraturan pajak yang berlaku serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang akan diagilisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 16 Juni 2017 pukul 16.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 8 Juni 2017
PT Lionmesh Prima Tbk
Direksi